

BAB III

M E T O D E P E N E L I T I A N

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskripsi, yaitu menggambarkan, mengungkap, dan menjelaskan peristiwa, sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka. Data-data tersebut bisa berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.²

Pendekatan dalam penelitian deskriptif yaitu sumber data yang diteliti langsung berupa data situasi alami dan peneliti adalah instrumen kunci untuk menganalisis data yang bersifat induktif, yaitu mengungkap data khusus, detail, untuk menemukan kategori dimensi, hubungan penting dan asli, dengan pernyataan terbuka.³ Sehingga dalam pendekatan deskriptif yang menjadi tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 11.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 95

sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴

B. Sumber Data Penelitian

Data adalah serangkaian informasi verbal dan nonverbal yang disampaikan informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku ataupun peristiwa yang sedang menjadi fokus penelitian.⁵⁶ Data hanyalah sebagian saja dari informasi, yakni yang hanya berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen, dan lain-lain.⁶

Menurut sumber datanya, sumber data penelitian dapat dibedakan ke dalam dua macam sumber data yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer, yaitu :

- a. Bp. Drs.H.Suhamto.Mpd selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan.

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009),hlm.54.

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Erlangga,2009),hlm.84.

⁶ Sugitono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: CV. Alfabeta,2010), Cet ke-9,hlm.23.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.308.

- b. Bp Agus Sunandar selaku WAKA kurikulum kelas Program di Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan.
 - c. Ibu Endang Dwi Lestari Koordinator Mata pelajaran Biologi
 - d. Ibu Dra Dwi Hapsari Indah Retnani selaku guru mata pelajaran biologi
2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸ Sumber data sekunder dalam hal ini diperoleh dan berasal dari bahan-bahan kepustakaan berupa jurnal, buku, dokumen, majalah, dan literatur-literatur lain yang terkait dalam penelitian ini. Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah :

- a. Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan
- b. Data tentang Integrasi nilai nilai islam terhadap ekologi terutama mata pelajaran Biologi pada kelas X Program IPA di Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan.
- c. Dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan penelitian. Seperti silabus dan rpp

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.396.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus atau inti yang perlu diteliti. Fokus penelitian perlu dilakukan karena mengingat adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, serta supaya hasil penelitian ini yang berjudul: ***INTEGRASI NILAI NILAI ISLAM DALAM MATERI POKOK EKOLOGI MATA PELAJARAN BIOLOGI DI MAN PURWODADI GROBOGAN***, maka penelitian ini lebih difokuskan pada beberapa hal, yaitu : apa nilai yang telah diintegrasikan guru Biologi kelas Program IPA di MAN Purwodadi Grobogan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam materi pokok ekologi pada kelas Program IPA di MAN Purwodadi Grobogan, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi, dan pengamatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan karangan Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁹ Pengertian tersebut juga sama dengan yang dijelaskan oleh Moh. Nazir dalam buku karangannya yang berjudul Metode Penelitian,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 305.

bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁰

Dari kedua pengertian diatas, maka data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokan sebagai berikut :

Sesuai dengan pengelompokan data-data yang diperlukan di atas, maka cara-cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasan mengenai beberapa teknik tersebut adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹ Penjelasan tersebut juga sesuai dengan yang dijelaskan oleh S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, bahwa observasi adalah sebagai alat pengumpul data dengan cara melihat dan mendengarkan pada obyek yang diamati.¹² Adapun jenis

¹⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, hlm. 174.

¹¹ Nana Syaodih Sulmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 220

¹² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm.66.

observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya.¹³

Dari kedua penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kegiatan yang berlangsung pada obyek yang diamati dengan cara melihat dan mendengarkan. Oleh karena itu, observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran Biologi pada kelas Program IPA di Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan tentang materi ekologi apa saja yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam meliputi proses dan penilaian hasil belajar

2. Wawancara

Menurut S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Research* menjelaskan bahwa Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dalam keadaan saling berhadapan ataupun melalui telepon.¹⁶ Begitu juga yang dijelaskan oleh Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* yang menjelaskan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si pewawancara atau penanya dengan si responden atau penjawab dengan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.205.

menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (interview guide), yaitu panduan pertanyaan yang ditanyakan mengikuti paduan yang telah dibuat sebelumnya.¹⁴ Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data, bila data telah diketahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan.¹⁵ Alasan penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur karena sudah diketahui secara pasti data apa yang diperoleh, sehingga lebih ditekankan untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Sehingga berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden, maka dapat disimpulkan berbagai pertanyaan yang lebih terarah pada panduan wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan responden, yaitu Bp Drs,H.Suhamto selaku Kepala Madrasah serta guru biologi di Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi untuk mengali seputar integrasi nilai nilai islam dalam materi pokok ekologi beserta koordinaor mata pelajaran Biologi dan Guru mata pelajaran biologi

¹⁴ Moh. Nazir, *Methodologi penelitian*. Hlm193

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* .hlm 194

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian* menjelaskan bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁶ Penjelasan tersebut juga sama dengan penjelasan yang disampaikan oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain.¹⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data terdahulu, baik itu yang berupa tulisan atau gambar. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan profil Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi yang merupakan lokasi penelitian dalam penelitian ini dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembelajaran Biologi Kelas X Program IPA seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus dan hasil dari integrasi.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Pendekatan Praktik* (Jakarta; Rineka Tjipta, 2002) hlm 206

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm 329

E. Teknik Analisis Data

Menurut S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* mengemukakan bahwa analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, artinya memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep.¹⁸ Penjelasan serupa juga dijelaskan oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* bahwa, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹⁹.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, teknik analisis data adalah cara atau proses menyusun data melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi ke dalam beberapa kategori agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah dalam analisis data ini mengikuti model analisis data Miles and Huberman, yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

¹⁸ S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif* . hlm 126

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* hlm335

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* menjelaskan bahwa reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁰ Begitu pula dengan yang dijelaskan oleh S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* bahwa, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hnal-hal yang penting, mencari tema atau polanya, sehingga data lebih mudah untuk dikendalikan.²¹

Setelah semua data yang telah terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka data perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu pandangan guru Biologi Kelas X Program IPA dan proses pembelajarannya dalam mengintegrasikan nilai nilai islam dan ekologi, serta membuang data-data yang tidak diperlukan, sehingga data-data tersebut dapat dikendalikan dan dipahami.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat,

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* hlm338

²¹ S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif* . hlm129

bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang direncanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²²

Dari penjelasan tersebut, maka langkah selanjutnya setelah data direduksi mendisplaykan data, yaitu dengan membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika di dukung oleh data-data kuat yang lain.²³

Dari penjelasan di atas, maka langkah penarikan kesimpulan ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada Integrasi nilai

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm 341

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm 345

nilai islam dalam materi pokok ekologi mata pelajaran Biologi dalam pembelajaran Biologi pada Kelas X Program IPA di Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan.